

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Di dalamnya terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kesuksesan akademis mahasiswa. Dengan tujuan dan fungsi pendidikan yang telah terurai di dalam undang-undang tersebut arah pendidikan dapat terlihat secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik (Sujana, 2019: 30). Salah satu faktor yang telah menjadi fokus perhatian peneliti adalah motivasi berprestasi. Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2016:87). Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok di bidang kegiatan tertentu (Matondang, 2018:29). Maka itu Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berbuat sebaik mungkin, agar memperoleh hasil yang terbaik sesuai dengan kondisi yang diharapkan, dengan cara berusaha keras, dan mengungguli orang lain berdasarkan standar mutu tertentu (Nuryati, Mutmainnah, Lubis, Talango, Ibrohim, & Nadjih, 2021:139). Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan akademis dengan baik. Namun, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi ini masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh optimisme masa depan dan dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Optimisme masa depan merupakan keyakinan individu terhadap kemungkinan-kemungkinan positif yang akan terjadi di masa depan. Individu yang optimis cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi karena mereka percaya bahwa usaha mereka akan membuahkan hasil yang baik di masa depan. Orang yang optimis adalah orang yang memiliki harapan tinggi terhadap masa depan hidupnya (Anshory & Hafid, 2022:80). Optimisme masa depan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman masa lalu,

lingkungan sosial, dan dukungan keluarga.

Di sisi lain, dukungan keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi berprestasi mahasiswa. Dukungan keluarga adalah dukungan dari keluarga yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban keluarga atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku penerima yang diberikan oleh keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan finansial, dan dukungan informasional (Winarsih, Nasution, & Ori, 2020:76). Dukungan ini dapat memperkuat keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk meraih prestasi akademis. Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga yang memadai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga, seperti status sosial-ekonomi keluarga, hubungan antara anggota keluarga, dan lingkungan sosial tempat mahasiswa tersebut tinggal.

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, optimisme masa depan dan dukungan keluarga mungkin memiliki peran yang signifikan dalam membentuk motivasi berprestasi. Mahasiswa di bidang ini dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi akademis yang baik agar dapat menjadi pendidik yang berkualitas di masa depan. Namun, realitas yang mereka hadapi di dalam dan di luar kampus dapat mempengaruhi tingkat optimisme dan dukungan yang mereka terima. Hal ini didapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022 sebanyak 45. Lalu hasil jawaban dari observasi tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa

No	Tingkat	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Memiliki motivasi untuk berprestasi	13	28,9
2	Tidak memiliki motivasi untuk berprestasi	32	71,1
Jumlah		45	100

Sumber: Hasil Observasi 2024

Dari tabel berikut masih terdapat mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk berprestasi. Hal ini bisa terjadi dari berbagai faktor seperti faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi dan menjadi alasan mengapa mereka tidak memiliki motivasi untuk berprestasi. Adapun penulis bertanya lebih lanjut pada mahasiswa yang memilih jawaban tidak termotivasi mengenai alasannya untuk menggali potensi variabel prediktor yang cocok digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan ialah “Apa alasan saudara tidak termotivasi untuk meraih prestasi?”. Dari hasil observasi tersebut dapat dibuktikan bahwa terjadi kesenjangan dan harapan. Dimana sebagai mahasiswa diwajibkan belajar dan sebisa mungkin memperoleh prestasi. Namun hal tersebut tidak bisa dilakukan, hal ini tercermin dari alasan tidak termotivasi. Persentase tertinggi pertama yaitu karena dukungan keluarga dan persentase tertinggi, sebesar 34,4% sebagian mahasiswa merasa bahwa keluarganya tidak terlalu mempermasalahkan besar kecilnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mereka peroleh. Hal ini menunjukkan bahwa ada sejumlah mahasiswa yang merasa bahwa dukungan atau tekanan dari keluarga terkait prestasi akademik mereka tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar. Lalu persentase yang sama sebesar 24,4% menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang termotivasi untuk bekerja dan menghasilkan uang lebih cepat, daripada fokus pada prestasi akademik, karena kondisi ekonomi keluarga mereka. Sebagai contoh, kasus seorang mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang sulit mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan optimisme masa depannya. Ketidakpastian mengenai masa depan dan beban ekonomi yang harus dipikul dapat mengganggu fokus dan motivasinya dalam meraih prestasi akademis. Di sisi lain, mahasiswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarganya mungkin lebih mampu untuk mempertahankan motivasi berprestasi mereka meskipun menghadapi tantangan yang sulit.

Dalam konteks fenomena saat ini, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan mental mahasiswa. Banyak institusi pendidikan yang mulai memperhatikan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kinerja akademis mahasiswa, termasuk motivasi berprestasi (Warisno, 2022: 312). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh optimisme masa depan dan dukungan keluarga

terhadap motivasi berprestasi mahasiswa menjadi relevan untuk dilakukan.

Dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja akademis mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan program pendukung bagi mahasiswa agar dapat mencapai potensi akademisnya secara maksimal..

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Optimisme Masa Depan dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh optimisme masa depan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh optimisme masa depan dan dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh optimisme masa depan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh optimisme masa depan dan dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pembaca

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menjadikan informasi bagi pembaca untuk meningkatkan wawasan mengenai motivasi berprestasi mahasiswa.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang motivasi berprestasi mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis berdasarkan realita yang terjadi di lapangan mengenai optimisme masa depan, dukungan keluarga, dan motivasi berprestasi mahasiswa.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dapat dijadikan acuan sebagai upaya meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.